



**PENGARUH KEMAMPUAN TATA BAHASA TERHADAP
KEMAMPUAN BERBICARA MAHASISWA PRODI
PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNNES**

SKRIPSI

**disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Prodi Pendidikan Bahasa Jepang**

oleh

Anang Heri Wibowo

2302410056

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**



**PENGARUH KEMAMPUAN TATA BAHASA TERHADAP
KEMAMPUAN BERBICARA MAHASISWA PRODI
PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNNES**

SKRIPSI

**disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Prodi Pendidikan Bahasa Jepang**

oleh

Anang Heri Wibowo

2302410056

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 22 Desember 2014

Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rina Supriatnaningsih', written over a light blue horizontal line.

Dra. Rina Supriatnaningsih M.Pd
NIP 196110021986012001

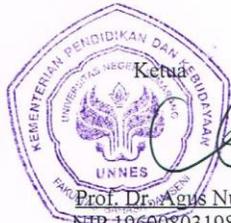
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Senin

Tanggal : 22 Desember 2014

Panitia Ujian Skripsi



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum.
NIP. 196608031989011001

Sekretaris

Setiyani Wardhaningtyas, S.S., M.Pd.
NIP 197208152006042002

Penguji I,

Dra. Yuyun Rosliyah, M. Pd
NIP 196608091993032001

Penguji II,

Ai Sumirah Setiawati, S.Pd., M.Pd.
NIP 197601292003122002

Penguji III/Pembimbing I

Dra. Rina Supriatnaningsih M.Pd
NIP 196110021986012001

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Anang Heri Wibowo
NIM : 2302410056
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Tata Bahasa terhadap Kemampuan Berbicara Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES”** yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Skripsi ini saya hasilkan setelah melakukan penelitian, pembimbingan, diskusi, dan pemaparan atau ujian. Semua kutipan, baik yang langsung maupun tidak langsung, maupun sumber lainnya telah disertai identitas sumbernya dengan cara yang sebagaimana lazimnya dalam penulisan karya ilmiah.

Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Saya siap menanggung sanksi apapun jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 16 Desember 2014



Anang Heri Wibowo
NIM. 2302410056

MOTTO dan PERSEMBAHAN

Motto

- Kegagalan hanya akan terjadi bila kita menyerah (Lessing)
- Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri. (R.A Kartini)
- Eling le..kowe anak e sopo... anak e wong koyo ngopo...(Ibu)

Persembahan

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta Sih Widodo Empu Wijoyo dan Suranti, adikku Dima dan Niken, serta teman-teman mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes Angkatan 2010.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan nikmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***PENGARUH KEMAMPUAN TATA BAHASA TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNNES*** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada beberapa pihak berikut ini :

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini.
2. Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memfasilitasi penulisan skripsi ini.
3. Ai Sumirah Setiawati, S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang sekaligus sebagai penguji II yang telah memberikan masukan, kritik serta saran hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Dra. Rina Supriatnaningsih M.Pd dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengoreksi serta memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Dra. Yuyun Rosliyah, M. Pd, dosen penguji I yang telah memberikan masukan, kritik serta saran sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan ilmunya.
7. Mahasiswa Prodi pendidikan Bahasa angkatan tahun 2011 yang telah bersedia membantu menjadi responden angket dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga semua bimbingan, dorongan, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Semarang, 22 Desember 2014

Penulis

SARI

Heri Wibowo, Anang. 2014. *Pengaruh Kemampuan Tata Bahasa terhadap Kemampuan Berbicara Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd.

Kata kunci : Pengaruh, Tata Bahasa, Berbicara.

.Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES mulai tahun ajaran 2013/2014 semester genap mulai menyelenggarakan pengintegrasian beberapa mata kuliah. Mata kuliah yang diintegrasikan itu diantaranya yakni mata kuliah tata bahasa/*bunpo* dan mata kuliah berbicara/*kaiwa*. Kemampuan berbicara mahasiswa pada mata kuliah *kaiwa* seharusnya lebih baik, karena sudah diajarkan kosakata, pola kalimat dan tata bahasanya pada mata kuliah *bunpo*. Namun berbanding terbalik dengan apa yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Jepang di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang. Banyak mahasiswa yang memiliki kemampuan tata bahasa yang baik namun kemampuan berbicaranya kurang, maupun sebaliknya. Hal itu dibuktikan dengan nilai yang diperoleh mahasiswa dalam mata kuliah tata bahasa dan berbicara yang tidak berimbang.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi untuk mengetahui pengaruh antara kemampuan tata bahasa dengan kemampuan berbicara. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES angkatan 2011 yang mengambil mata kuliah *Bunpo Enshu* dan *Kaiwa Enshu*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai nama, jumlah siswa dan nilai yang diperoleh pada dua mata kuliah tersebut.

Data yang diperoleh diuji menggunakan rumus *Product Moment*, dari data tersebut didapat hasil harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} untuk kesalahan 5% ($0,462 > 0,268$). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan tata bahasa terhadap kemampuan berbicara, digunakan rumus kontribusi. Hasil dari perhitungan kontribusi didapatkan hasil sebesar 21,34%, berarti kemampuan tata bahasa memberikan pengaruh terhadap kemampuan berbicara sebesar 21,34%. Faktor yang menjadi penyebab rendahnya tingkat keberpengaruhan kemampuan tata bahasa terhadap kemampuan berbicara dianalisis dengan angket yang dibagikan kepada 17 responden yang nilai berbicaranya tidak lebih tinggi daripada nilai tata bahasanya. Hasilnya faktor penyebabnya antara lain adalah Mahasiswa tidak mengulang kembali tata bahasa yang telah diajarkan, Kurang latihan berbicara dan tidak ada kebiasaan berbicara bahasa Jepang, serta Mahasiswa takut salah dalam berbicara bahasa Jepang.

RANGKUMAN

Heri Wibowo, Anang. 2014. *Pengaruh Kemampuan Tata Bahasa terhadap Kemampuan Berbicara Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1. Dra. Rina Supriyatnaningsih, M.Pd.

Kata kunci : Pengaruh, Tata Bahasa, Berbicara.

1. Latar Belakang

Untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Jepang dengan baik dan benar, pembelajar harus menguasai 4 kemampuan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES mulai tahun ajaran 2013/2014 semester genap mulai menyelenggarakan pengintegrasian beberapa mata kuliah. Diantaranya yakni mata kuliah tata bahasa/*bunpo* dan mata kuliah berbicara/*kaiwa*. Kemampuan berbicara mahasiswa pada mata kuliah *kaiwa* seharusnya lebih baik, karena sudah diajarkan kosakata, pola kalimat dan tata bahasanya pada mata kuliah *bunpo*. Namun berbanding terbalik dengan apa yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Jepang di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang. Banyak mahasiswa yang memiliki kemampuan tata bahasa yang baik namun kemampuan berbicaranya kurang, maupun sebaliknya. Hal itu dibuktikan dengan nilai yang diperoleh mahasiswa dalam mata kuliah tata bahasa dan berbicara yang tidak berimbang.

Oleh karena itu, penelitian ini ditulis untuk mengetahui pengaruh dan sebab pengaruh atau tidak berpengaruhnya kemampuan tata bahasa terhadap kemampuan berbicara mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES

2. Landasan Teori

2.1 Kemampuan Berbahasa

Pembelajaran bahasa pada umumnya bertujuan agar mampu berkomunikasi secara baik dan benar. Pembelajar bahasa Jepang dituntut untuk mampu menguasai keempat kemampuan berbahasa yaitu kemampuan menyimak atau mendengar (*kikuginou*), kemampuan berbicara (*hanasuginou*), kemampuan membaca (*yomuginou*) dan kemampuan menulis (*kakuginou*). Sutedi, (2009:39).

2.2 Tata Bahasa

Kokusai Kouryuu Kikin Sentaa atau Japan Foundation Language Center(2006:14) juga mengungkapkan tentang tata bahasa atau *bunpo*. 文法とはある言語において、正しい文を作る際に共有されているルールである。 *Bunpo* adalah atau aturan yang digunakan bersama ketika membuat kalimat yang benar dalam suatu bahasa.

2.3 Berbicara

Berbicara adalah cara manusia untuk berkomunikasi. Aktivitas berbicara paling tidak dilakukan dua orang. Berbicara adalah salah satu

keterampilan berbahasa dari empat komponen keterampilan berbahasa yaitu menyimak, membaca dan menulis (Tarigan, 2008:117).

2.4 Keterkaitan Tata Bahasa dan Kendala Berbicara Bahasa Jepang

Menurut Sutedi (2009:43) bahwa pengetahuan tata bahasa berkaitan erat dengan suksesnya upaya penanaman kemampuan berbicara. Menurut (Widjojo 2004:5) bahwa tata bahasa berkaitan dengan bagaimana berbicara secara tepat.

2.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berbicara

Menurut Saadjah dan Sukarja (1995:114) Perkembangan berbicara seseorang dipengaruhi oleh faktor fisiologis, faktor psikologis dan faktor lingkungan.

2.6 Mata Kuliah *Bunpo Enshu* di Unnes

Mata kuliah *Bunpo Enshu* di Unnes adalah mata kuliah yang berbobot 2 SKS dan diajarkan pada Semester genap untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang tingkat 3.

Pada tahun ajaran 2013/2014, mata kuliah *Bunpou Enshu* menggunakan buku ajar yang bernama 中級から学ぶテーマ別日本語. Penilaiannya melalui *Shotesuto* setiap pertemuan, UTS dan UAS.

2.7 Mata Kuliah *Kaiwa Enshu* di Unnes

Mata kuliah *Kaiwa Enshu* di Unnes adalah mata kuliah yang berbobot 2 SKS dan diajarkan pada Semester genap untuk mahasiswa Prodi Pendidikan

Bahasa Jepang tingkat 3. Mata kuliah *Kaiwa Enshu* berisi tentang pembelajaran berbicara bahasa Jepang yang dimulai dari ungkapan-ungkapan yang telah dipelajari pada mata kuliah *Bunpou Enshu*, setelah itu diaplikasikan seperti pada situasi yang sebenarnya. Seperti pada mata kuliah *Bunpou Enshu* mata kuliah ini juga mengacu pada buku ajar 中級から学ぶテーマ別日本語. Penilaiannya juga melalui UTS dan UAS.

3. Metode Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik korelasi untuk menganalisis datanya.

b. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan tahun 2011 yang mengambil mata kuliah *Bunpo enshu* dan *Kaiwa enshu* pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 53 orang.

c. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan metode dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai nama dan jumlah siswa yang menjadi responden penelitian serta untuk

memperoleh data nilai UTS dan UAS dari mata kuliah Bunpo Enshu dan Kaiwa Enshu.

4. Analisis Data

Hasil dari analisis penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif sebesar 0,462 antara kemampuan tata bahasa dengan kemampuan berbicara. Harga r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% dengan $N = 53$ diperoleh hasil r_{tabel} 0,268, sehingga harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} untuk kesalahan 5% ($0,462 > 0,268$).

Hasil dari perhitungan kontribusi menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,462 berarti koefisien determinasinya 20,79%. Hasil dari perhitungan kontribusi didapatkan hasil sebesar 20,79%, berarti kemampuan tata bahasa memberikan pengaruh terhadap kemampuan berbicara sebesar 20,79%.

Faktor yang menyebabkan kecilnya pengaruh kemampuan tata bahasa terhadap kemampuan berbicara dicari menggunakan angket yang dibagikan kepada 17 responden dari yang nilai berbicaranya tidak lebih tinggi dibandingkan nilai tata bahasanya.

5. Simpulan

Dari hasil analisis data dapat diartikan bahwa kemampuan tata bahasa mempengaruhi kemampuan berbicara mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa

Jepang Unnes, tetapi pengaruhnya hanya kecil yaitu 20,79%. Sedangkan faktor yang tidak mempengaruhi adalah diantaranya sebagai berikut:

1. Mahasiswa tidak mengulang kembali tata bahasa yang telah diajarkan.
2. Kurang latihan berbicara dan tidak ada kebiasaan berbicara bahasa Jepang.
3. Mahasiswa takut salah dalam berbicara bahasa Jepang.

まとめ

スマラン国立大学日本語教育プログラムにおける会話能力 に対する文法能力の影響

2014年

アナン・ヘリ・ウィボウォ

キーワード：影響、文法能力、会話能力

1. 背景

現在日本は他の国に影響を与える国だといわれている。というのは、日本は様々な生活の分野に力を持っているからである。例えば、経済、技術、貿易、芸術などである。それにしたいが、日本語を勉強する興味を持っている人は次第に多くなっていく。2012年に国際交流基金が行われた観察によると、インドネシアは日本語の学習者の数は世界中で第二番目である。

日本語でコミュニケーションがうまくできるように、学習者は四つの言語能力を解ることが必要である。それらは聞く技能、話す技能、読む技能、書く能力である。スマラン国立大学日本語教育プログラム2

013-2014 学年の後半学期からいくつかの授業の間で関係と同じ授業の流れを作り始めた。文法の授業と会話の授業もその新たなシステムに含んでいる。学習者の会話能力は前よりもっと向上になるはずだといわれている。なぜかという、文法の授業においては、色々な会話に役に立つことを教えてもらったからである。例えば、文法や語彙などである。しかし、そんな事はスマラン国立大学日本語教育プログラムにあまりないと分かる。当学校では文法能力あるいは文法の点数が高いが、会話能力または会話の点数が低いことがある。一方、会話の点数が高いが、文法の点数が低いことも少なくないと分かっている。そのため、本研究ではスマラン国立大学日本語教育プログラム学生における文法能力と会話能力の影響を知ると目的しており、影響を与えるか与えない現因を知ると目的している。

2. 基礎的な理論

a. 言語能力

Sutedi (2009 : 39)は、一般的に言語の学習の目標はコミュニケーションが正しく、うまくできるようということである。そのために、学習者は四つの言語能力を分からなければいけないと述べている。

b. 文法

文法とはある言語において、正しい文を作る際に共有されているルールである。（国際交流基金センター, 2006:14）

c. 会話

ステディによると、会話とは、人間のコミュニケーションの方法である。せめて会話は二人に行われる事である。会話又は話すことは四技能の言語能力の一つである。

d. 日本語の文法と会話の関係

文法知識は会話能力をうまく身につけることと関係が強いとステディが述べた。それに、ウィジョヨもそれに関することも述べた。文法は正しく会話をできることと関係がある。

e. スマラン国立大学での文法演習授業

スマラン国立大学での文法演習授業は単位が2で、3年生の日本語教育プログラム学生が学習する授業である。2013/2014 学年においては当授業は中級から学ぶテーマ別日本語という教科書を使用した。学生の能力を評価し方は中間試験と期末試験が行われた。

f. スマラン国立大学での会話演習授業

スマラン国立大学での会話演習授業は単位が2で、3年生の日本語教育プログラム学生が学習する授業である。この授業の内容は文法演習の授業で学習したような表現をはじめ、それから生または本当の場面で発表することである。文法演習授業のように、この授業も中級から学ぶテーマ別日本語という教科書を使用した。学生の能力を評価し方は中間試験と期末試験が行われた。

3. 研究方法

a. 研究のアプローチ

本研究では文法能力と会話能力との相関関係を知るため、相関関係アプローチを使用している。

b. 研究のサンプル

本研究のサンプルとなるのはスマラン国立大学日本語教育プログラム3年生である。数人は53人である。

c. データ収集の方法

本研究では、データを集めるために、文献集を使用している。学生の数と名前と文法演習授業と会話演習授業の得点を取り集めるた

めに文献集を使用している。それから、影響を与えない要因を分析するため、アンケートも使用する。

4. データの処理と分析

文法能力の結果と会話能力の相関関係が「Product Moment」という公式で計算した。その結果は 0,462 である。それから、会話能力の結果と文法能力の相関関係があるかどうかを知るために、その結果は「Product Moment」係数表と比較した。「Product Moment」係数の表においては、5%の信頼の程度は 0,268 である。つまり、本研究の結果(0,462)は「Product Moment」係数表より高い。それはそ文法能力と会話能力相関関係が認められるということである。それで、「Coefficient Determination」の結果は 21,34%である。

ということで文法能力は会話能力に 21,34%影響を与えることが分かった。

それに、影響を与えるといっても、17名の学習者の得点は本研究の結果にちょっと違った。なぜならば、それは文法の得点より会話の得点は小さいからである。そこで、アンケートによって、その影響を与えない要因を分析する。

5. 結論

本研究の結果を見たら、文法能力は会話能力に影響を与えると
いう結論をつけられた。そして、影響を与えないところもあったので、
その要因をアンケートによって分析した。影響を与えない要因は以下
のようである。

1. 学習者は会話授業の前に文法のことをあまり復習しない
からである。
2. 学習者はあまり会話の練習をしなく、学生同士や先
生に日本語で話す習慣がないからである。
3. 日本語を話し間違える恐怖があり、日本語を話す自
信がなくなってしまう。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
RANGKUMAN	ix
MATOME	xv
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
DAFTAR TABEL	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8

2.1 Kemampuan Berbahasa.....	8
2.2 Tata Bahasa	9
2.3 Berbicara	11
2.4 Kendala Berbicara Bahasa Jepang	12
2.5 Faktor Pendukung Berbicara.....	13
2.6 Mata Kuliah Bunpo Enshu di UNNES	14
2.7 Mata Kuliah Kaiwa Enshu di UNNES.....	15
2.8 Kerangka Pikir	16
2.9 Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Pendekatan Penelitian	18
3.2 Variabel Penelitian.....	18
3.2.1 Variabel Bebas (X)	18
3.2.2 Variabel Terikat (Y).....	19
3.3 Populasi dan Sampel	19
3.3.1 Populasi.....	19
3.3.2 Sampel.....	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.4.1 Dokumentasi	19
3.4.2 Kuisisioner atau Angket	20
3.5 Instrumen Penelitian	20
3.6 Validitas	22

3.7 Teknik Analisis Data.....	23
3.7.1 Koefisien Korelasi	23
3.7.2 Koefisien Determinasi	24
3.7.3 Regresi	25
3.7.4 Analisis Data Angket	25

BAB IV PENGARUH KEMAMPUAN TATA BAHASA TERHADAP

KEMAMPUAN BERBICARA 26

4.1 Hasil Perhitungan Data

 4.1.1. Koefisien Korelasi..... 30

 4.1.2 Koefisien Determinasi

 4.1.3 Regresi..... 31

4.2 Pengaruh Kemampuan Tata bahasa terhadap Berbicara..... 33

 4.2.1 Hubungan antara Kemampuan Tata Berbicara

 4.2.2 Pengaruh Kemampuan Tata Bahasa terhadap Kemampuan Berbicara

 4.2.3 Pengaruh Kemampuan Tata Bahasa dengan Kemampuan Berbicara
 berdasarkan Rumus Regresi

4.3 Faktor Penyebab Berpengaruhnya Kemampuan Tata Bahasa terhadap
 Kemampuan Berbicara

BAB V PENUTUP	52
5.1 Simpulan	52
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	
TABEL	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar kode nama mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES angkatan tahun 2011 yang menjadi sampel penelitian.
- Lampiran 2. Nilai Shotestuto, UTS dan UAS mata kuliah Bunpo Enshu.
- Lampiran 3. Nilai UTS dan UAS mata kuliah Kaiwa Enshu.
- Lampiran 4. Silabus Mata Kuliah Bunpo Enshu.
- Lampiran 5. Kontrak Kuliah Bunpo Enshu.
- Lampiran 6. Lembar kriteria penilaian UTS dan UAS mata kuliah Kaiwa Enshu.
- Lampiran 7. Hasil perhitungan olah data.
- Lampiran 8. Daftar Responden

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tabel Kisi-Kisi Angket
Tabel 2.	Tabel Nilai Mata Rata-Rata Kepercayaan
Tabel 3.	Tabel Hasil Penghitungan Angket
Tabel 4.	Tabel Hasil Penghitungan Angket
Tabel 5.	Tabel Hasil Penghitungan Angket
Tabel 6.	Tabel Hasil Penghitungan Angket
Tabel 7.	Tabel Hasil Penghitungan Angket
Tabel 8.	Tabel Hasil Penghitungan Angket
Tabel 9.	Tabel Hasil Penghitungan Angket
Tabel 10.	Tabel Hasil Penghitungan Angket
Tabel 11.	Tabel Hasil Penghitungan Angket
Tabel 12.	Tabel Hasil Penghitungan Angket
Tabel 13.	Tabel Penghitungan Angket
Tabel 14.	Tabel Kepercayaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan manusia, yaitu sebagai alat komunikasi, bahasa berupa kata-kata yang disusun dan diungkapkan kembali kepada orang lain. Seiring dengan perkembangan zaman beberapa bahasa menjadi populer dan banyak digunakan untuk pertukaran informasi secara internasional. Salah satu bahasa tersebut adalah bahasa Jepang. Banyak orang yang tertarik mempelajari bahasa Jepang diantaranya adalah orang Indonesia, karena Negara Jepang menjadi Negara yang berpengaruh terhadap Negara lain. Pengaruh ini terjadi karena Jepang memiliki kekuatan di bidang ekonomi, teknologi, ilmu pengetahuan, kesenian, perdagangan, budaya dan lain sebagainya. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Japan Foundation pada tahun 2012 tentang jumlah pembelajar bahasa Jepang di dunia, Indonesia adalah negara dengan pembelajar Bahasa Jepang 872.406 orang yang merupakan terbanyak kedua di dunia setelah negara Tiongkok.

Seiring dengan banyaknya jumlah pembelajar bahasa Jepang di Indonesia, maka pembelajar bahasa Jepang dituntut untuk dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Jepang dengan baik dan benar. Untuk dapat berkomunikasi

dalam bahasa Jepang dengan baik dan benar, pembelajar harus menguasai 4 kemampuan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam kemampuan berbicara bukan hanya sekedar mengeluarkan kata-kata, namun suatu alat untuk mengungkapkan gagasan yang dikembangkan sesuai kebutuhan pembicara. Faktor-faktor pendukung terjadinya komunikasi berbicara dalam bahasa Jepang secara lancar antara lain, kosakata, kalimat, intonasi, tata bahasa dan gestur tubuh. Salah satu yang mendukung untuk kemampuan berbicara adalah tata bahasa. Menurut Katoo (1991:109) Tata bahasa adalah aturan yang umum dan sistematis dalam tiap bahasa, sehingga tata bahasa berfungsi untuk mengatur susunan kosakata dalam sebuah kalimat agar pesan dalam kalimat bisa tersampaikan dan bisa diterima pendengar dengan baik. Menurut Taketoki dalam Sarjani (2006: 36) Orang yang memiliki kemampuan tata bahasa yang baik seharusnya memiliki kemampuan berkomunikasi secara lisan yang mumpuni pula. Hal itu disebabkan untuk dapat berkomunikasi diperlukan pengetahuan tentang tata bahasa.

Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes, mulai tahun ajaran 2013/2014 semester genap telah melakukan pengintegrasian kurikulum. Pengintegrasian kurikulum ini berdasarkan bahwa kemampuan bahasa terdiri dari kemampuan reseptif dan kemampuan produktif. Agar pembelajar bisa memproduksi bahasa yang telah dipelajari, diperlukan input pengetahuan bahasa atau *gengo chisiki* (言語知識) yang meliputi *bunpo*/ tata bahasa dan *goi*/ kosakata. Berdasarkan

pemikiran tersebut mata kuliah yang menjadi input pengetahuan berbahasa seperti mata kuliah *Bunpo*/ tata bahasa, *Kanji*, *Dokkai*/ membaca dan *Chokkai*/ mendengar, materinya disusun supaya memberi modal bagi pembelajar ketika memproduksinya lewat kemampuan produktif yaitu berbicara/ *Kaiwa* dan menulis. Dalam penelitian ini, penulis hanya memfokuskan pada kemampuan tata bahasa dan kemampuan berbicara mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes saja. Berdasarkan nilai kedua mata kuliah yang diambil dari KHS (Kartu Hasil Studi) mahasiswa, ditemukan mahasiswa yang nilai *Bunponya* tinggi, tetapi nilai *Kaiwanya* rendah, begitu juga sebaliknya. Mata kuliah Berbicara/ *Kaiwa* yang notabene adalah mata kuliah produktif yang sebelumnya sudah mendapat modal berupa pengetahuan berbahasa pada Mata kuliah Tata Bahasa, seharusnya nilainya tidak lebih rendah daripada Mata Kuliah Tata Bahasa/ *Bunpo*.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan melihat nilai yang diperoleh mahasiswa pada Mata kuliah *Bunpo Enshu* dan *Kaiwa Enshu* yang terdapat dalam KHS mahasiswa, silabus, SAP, dan kontrak kuliah Mata Kuliah *Bunpo Enshu* dan Mata Kuliah *Kaiwa Enshu*, memang terdapat kesamaan materi dan menggunakan satu buku acuan yaitu 中級から学ぶテーマ別日本語 /*chuukyuu kara manabu tema betsu nihongo*. Akan tetapi apakah dua mata kuliah tersebut saling berpengaruh dan bila berpengaruh, seberapa besar pengaruh dari kemampuan tata bahasa terhadap kemampuan berbicara, dan faktor apa saja yang

mempengaruhi kedua mata kuliah tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kemampuan tata bahasa berpengaruh terhadap kemampuan berbicara mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes Angkatan tahun 2011.

Berdasarkan latar belakang tersebut, judul penelitian ini yaitu PENGARUH KEMAMPUAN TATA BAHASA TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNNES.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kemampuan tata bahasa berpengaruh terhadap kemampuan berbicara mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes Angkatan tahun 2011?
2. Apakah faktor penyebab berpengaruh atau tidak berpengaruhnya kemampuan tata bahasa terhadap kemampuan berbicara mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes Angkatan tahun 2011?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan tata bahasa terhadap kemampuan berbicara mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes Angkatan tahun 2011.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab berpengaruh atau tidak berpengaruhnya kemampuan tata bahasa terhadap kemampuan berbicara mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes Angkatan tahun 2011

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi pembelajar maupun pengajar bahasa Jepang untuk mengetahui pengaruh kemampuan tata bahasa terhadap kemampuan berbicara.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi berupa referensi kepada peneliti yang ingin meneliti dengan tema yang serupa, yaitu tentang kemampuan berbicara dan kemampuan tata bahasa, misalnya menciptakan metode yang bertujuan meningkatkan

kemampuan berbicara dengan memperhatikan faktor-faktor penyebab rendahnya nilai berbicara mahasiswa.

1.5 Sistematika Penulisan

Pembahasan hasil penelitian secara keseluruhan, penulis uraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari sampul, halaman judul, halaman pengesahan, lembar pernyataan, motto dan persembahan, prakata, abstrak, *matome*, dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Bagian ini berisi 5 bab pokok dalam skripsi, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan teori-teori yang mendukung penelitian, yaitu teori tentang tata bahasa, berbicara, faktor-faktor yang mempengaruhi berbicara, kendala berbicara, keterkaitan tata bahasa

dan berbicara, Mata Kuliah *Bunpo Enshu* di Unnes, Mata Kuliah *Kaiwa Enshu* di Unnes, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi metode penelitian yang akan digunakan. Penjabarannya terdiri atas pendekatan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrument penelitian, validitas dan reliabilitas instrument, pelaksanaan penelitian, sistem penilaian dan analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasannya, yaitu pengaruh antara kemampuan tata bahasa terhadap kemampuan berbicara pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan tahun 2011.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka dan lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kemampuan Berbahasa

Tarigan (1982:1) juga mengungkapkan bahwa kemampuan berbahasa terdiri atas 4 kemampuan. Dimulai dari belajar menyimak kemudian menirukan apa yang telah dia simak, lalu memahami bahasa dalam tulisan dengan membaca dan yang terakhir adalah menulis.

Pembelajaran bahasa pada umumnya bertujuan agar mampu berkomunikasi secara baik dan benar. Pembelajar bahasa Jepang dituntut untuk mampu menguasai keempat kemampuan berbahasa yaitu kemampuan menyimak atau mendengar (*kikuginou*), kemampuan berbicara (*hanasuginou*), kemampuan membaca (*yomuginou*) dan kemampuan menulis (*kakuginou*). Sutedi, (2009:39).

Menurut Mimaki dalam Sutedi (2009:39) dalam kemampuan berbahasa, kemampuan berbicara dan menulis digolongkan dalam kemampuan proaktif / aktif, karena menghasilkan suatu bahasa (*sanshutsuteki kinou*). Sedangkan kemampuan menyimak dan membaca disebut kemampuan

pasif / statis, karena hanya menerima suatu produk bahasa saja (*juyouteki kinou*).

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas tentang kemampuan berbahasa, khususnya Bahasa Jepang, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbahasa adalah kemampuan yang diperlukan agar komunikasi antar manusia dapat berjalan dengan lancar, yang digolongkan kedalam kemampuan berbahasa aktif yaitu berbicara dan menulis, serta kemampuan berbicara pasif yakni menyimak dan membaca.

2.2 Tata Bahasa

Menurut Nihongo Kyouiku Gakkai (2005:61) tata bahasa atau *bunpo* adalah 文法とは、言葉にかかわるこうした規則のうち、文を作るための規則の総体を指す。 *Bunpo* adalah sesuatu yang menunjukkan seluruh aturan-aturan berkaitan dengan bahasa atau perkataan dan aturan yang digunakan saat membuat kalimat.

Thornburry (1996:10) menjelaskan yang dimaksud tata bahasa atau *Bunpo* adalah ある言語においてどのように文が形成されるかを定める規則を記述したものである。 *Bunpo* adalah aturan yang telah disepakati tentang bagaimana pembentukan kalimat pada suatu bahasa.

Matsumoto (2010:3) juga mengungkapkan tentang tata bahasa atau *bunpo*. 文法とはある言語において、正しい文を作る際に共有されているルールである。 *Bunpo* adalah aturan yang digunakan bersama ketika membuat kalimat yang benar dalam suatu bahasa.

Tata bahasa atau dalam bahasa Jepang disebut *bunpo* menurut Matsumura (2006:432) adalah 文法とは言語を文。話すなどの単位に分けて考えた時、そこに見られる規則的な事実。 *Bunpo* adalah fakta-fakta yang teratur yang digunakan ketika berbicara maupun berpikir. Atau membentuk kalimat dari bahasa.

Menurut Sudjianto (1995:22) yang dimaksud *Bunpo* adalah sesuatu fenomena yang umum dalam menyusun kalimat secara teoritis merupakan suatu sistem bentuk tentang kata , urutan kata dan fungsi dalam kalimat. Menurut Katoo(1991:109) Aturan yang umum dan sistematis dalam tiap bahasa disebut dengan tata bahasa.

Dari beberapa penjelasan yang menjelaskan tentang tata bahasa atau *bunpo*, maka dapat disimpulkan pengertian tata bahasa atau *bunpo* adalah seperangkat aturan-aturan dalam suatu bahasa yang telah disepakati dan digunakan bersama yang mengatur tentang pembentukan kalimat secara benar dan sistematis.

2.3 Berbicara

Berbicara adalah cara manusia untuk berkomunikasi. Aktivitas berbicara paling tidak dilakukan dua orang. Berbicara adalah salah satu keterampilan berbahasa dari empat komponen keterampilan berbahasa yaitu menyimak, membaca dan menulis (Tarigan, 2008:117).

Berbicara dengan orang lain terutama dalam kehidupan sehari-hari disebut percakapan/*kaiwa*(会話). Apabila aktivitas berbicara dilakukan antara dua orang pembicara atau lebih akan terjadi percakapan (Harimurti, 2001: 168).

Koizumi(1996:107) menjelaskan Bahwa yang dimaksud *kaiwa* adalah 会話は人々の社会的相互行為の主要な要 のひとつとして、コミュニケーションのすべての局面やレベルに 、人々の共同体の中で行われる行動として重要な役割を果たす。Percakapan merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan berkomunikasi di masyarakat yang menembus keseluruhan aspek dan level komunikasi, serta memainkan peranan yang penting dilihat dari sudut pandang interaksi tingkah laku individu dalam masyarakat.

Menurut Ibrahim (2001:36) kemampuan berbicara adalah kemampuan bertutur dan menggunakan tata bahasa sesuai dengan fungsi, situasi, serta norma-norma berbahasa dalam masyarakat yang sebenarnya.

Menurut Tarigan (2008:6), berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mendefinisikan, menyatakan, mengungkapkan pikiran, gagasan atau perasaan.

Berdasarkan beberapa pendapat yang menjelaskan tentang berbicara maupun percakapan, dapat disimpulkan bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengungkapkan pikiran, gagasan atau perasaan kepada orang lain agar lawan bicara mengerti dengan apa yang kita maksud.

2.4 Kendala Berbicara Bahasa Jepang

Menurut Sutedi (2009:43) bahwa pengetahuan tata bahasa berkaitan erat dengan suksesnya upaya penanaman kemampuan berbicara. Hal ini didukung oleh pendapat Widjojo (2004:5) bahwa tata bahasa berkaitan dengan bagaimana berbicara secara tepat.

Namun demikian, pada saat pengajarannya seringkali ditemukan kendala yang terjadi adalah kurangnya pengetahuan tentang aspek tata bahasa atau *bunpo*. Banyak pembelajar bahasa Jepang tidak mampu melakukan percakapan sehari-hari (*nichijou kaiwa*) dengan baik karena bermasalah dengan tata bahasa, kosakata dan unsur berbahasa lainnya. Sutedi (2009:43) menyatakan bahwa ada beberapa kendala yang muncul dalam upaya menanamkan kemampuan bahasa Jepang. diantaranya adalah kendala-kendala yang terjadi saat pengajaran kemampuan berbicara, yaitu:

1. Pembelajar cenderung berpikir kalimat dalam bahasa Indonesia, kemudian menerjemahkan langsung kedalam bahasa Jepang. Dalam hal ini terjadi interfensi bahasa.
2. Kurang mengetahui saat yang tepat menggunakan tingkatan bahasa, bentuk halus, bentuk bahasa lisan maupun bahasa tulis/ *bunpouteki*(文法的).

2.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berbicara

Menurut Saadjah dan Sukarja (1995:114) Kemampuan berbicara erat kaitannya dengan kemampuan tata bahasa dan mendengar seseorang. Kemampuan berbicara identic dengan penggunaan tata bahasa yang tepat, sehingga pendengar dapat mengerti apa yang akan kita sampaikan. Perkembangan bahasa dan kemampuan berbicara seseorang akan berjalan dengan baik dan lancar bila didukung oleh beberapa faktor berikut.

1. Faktor Fisiologis

Faktor ini menyangkut masalah kondisi tubuh pembicara, ketajaman alat pendengaran dan keadaan alat ucap.

2. Faktor Psikologis

Faktor ini menyangkut tentang pengetahuan, kemampuan menyimpan apa yang didengar dan kemampuan untuk menata pikiran maupun hati untuk berani mengungkapkan suatu gagasan.

3. Faktor Lingkungan

Faktor ini menyangkut tentang keterlibatan orang-orang di sekitar pembicara dalam hal berbicara dengan baik, serta kebiasaan pembicara dalam menggunakan suatu bahasa tertentu.

2.6 Mata Kuliah *Bunpo Enshu* di Unnes

Mata kuliah *Bunpo Enshu* di Unnes adalah mata kuliah yang berbobot 2 SKS dan diajarkan pada Semester genap untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang tingkat tiga. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah berjenjang atau mata kuliah lanjutan dari mata kuliah *Bunpou Shokyu Zenhan*, *Bunpo Shokyu Kohan*, *Bunpou Shochukyu*, *Bunpo Chukyu Zenhan* dan *Bunpo Chukyu Kohan*. Semua mata kuliah tersebut berisi tentang pengajaran dasar-dasar tata bahasa dalam Bahasa Jepang, dari level awal, menengah dan tinggi.

Pada tahun ajaran 2013/2014, mata kuliah *Bunpo Enshu* menggunakan buku ajar yang bernama 中級から学ぶテーマ別日本語/*chuukyuu kara manabu tema betsu nihongo* dari Bab 14 hingga Bab 25. Buku ini digunakan juga dalam mata kuliah lain seperti membaca, menulis dan *kanji* untuk tingkatan pembelajaran yang sama. Penilaian mata kuliah *Bunpo Enshu* diambil dari nilai *Sho-tesuto* atau tes kecil yang diselenggarakan pada setiap pertemuan, UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester).

2.7 Mata Kuliah Kaiwa Enshu di Unnes

Mata kuliah *Kaiwa Enshu* di Unnes adalah mata kuliah yang berbobot 2 SKS dan diajarkan pada Semester genap untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang tingkat tiga. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah berjenjang atau lanjutan dari mata kuliah *Kaiwa Shokyu Zenhan*, *Kaiwa Shokyu Kohan*, *Kaiwa Shochukyu*, *Kaiwa Chukyu Zenhan* dan *Kaiwa Chukyu Kohan*.

Mata kuliah *Kaiwa Enshu* berisi tentang pembelajaran berbicara bahasa Jepang yang dimulai dari ungkapan-ungkapan yang telah dipelajari pada mata kuliah *Bunpo Enshu*, setelah itu diaplikasikan seperti pada situasi yang sebenarnya. Kemudian, mahasiswa berlatih mengungkapkan dalam bahasa Jepang keadaan yang ada di Jepang setelah itu diterapkan pada situasi yang ada di Indonesia. Hal ini dilakukan agar pembelajar tidak hanya mengetahui dan mampu menggunakan Bahasa Jepang seperti situasi yang ada di Jepang saja, melainkan juga dapat menceritakan atau mengungkapkan keadaan yang terjadi di Indonesia. Seperti pada mata kuliah *Bunpou Enshu* mata kuliah ini juga mengacu pada buku ajar 中級から学ぶテーマ別日本語/*chuukyuu kara manabu tema betsu nihongo* .

Pembelajaran pada mata kuliah ini banyak dilakukan dengan cara interview dan presentasi untuk mengasah kemampuan berbicara Bahasa Jepang secara alami. Penilaian dalam mata kuliah ini diselenggarakan secara dua kali

yaitu Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Pada ujian tengah semester, penilaian diadakan dengan cara mempresentasikan suatu tema yang terjadi pada lingkungan sekitar pembelajar. Sedangkan pada saat ujian akhir semester, penilaian diselenggarakan melalui tes wawancara berpasangan, dengan instrument penilaiannya meliputi kelancaran berbicara, penguasaan tata bahasa, pemilihan kata, pelafalan kata dan kemampuan menyimak. Masing-masing instrumen memiliki bobot nilai yang berlainan.

2.8 Kerangka Pikir

Mata kuliah tata bahasa/Bunpo merupakan mata kuliah yang menjadi input atau modal untuk bisa mengikuti mata kuliah berbicara/Kaiwa dengan baik. Hal itu dikarenakan dengan mempunyai dasar pengetahuan tata bahasa, diharapkan mahasiswa tidak kesulitan dalam mengungkapkannya lewat berbicara. Namun demikian, belum diketahui diantara dua kemampuan tersebut apakah ada pengaruhnya atau tidak. Misalkan berpengaruh, seperti apa pengaruhnya dan apa saja faktor penyebab bila ternyata tidak berpengaruh, mengingat bahwa kedua mata kuliah tersebut menggunakan buku acuan yang sama. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan penelitian ada tidaknya pengaruh kemampuan tata bahasa terhadap kemampuan berbicara mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes.

2.9 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dipaparkan, diajukan hipotesis, yaitu terdapat pengaruh antara kemampuan tata bahasa/*Bunpo* terhadap kemampuan berbicara/*kaiwa* mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel kemampuan tata bahasa/ *bunpo* (X) dan variabel kemampuan berbicara/ *kaiwa* (Y). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis dan akurat melalui perhitungan statistika mengenai fakta-fakta berupa hasil tes dari mata kuliah *Bunpo Enshu* dengan hasil tes dari mata kuliah *Kaiwa Enshu* dan sifat-sifat serta hubungan antara variabel yang diselidiki.

3.2 Variabel Penelitian

Jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

3.2.1 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan tata bahasa atau *bunpo*.

3.2.2 Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berbicara atau *kaiwa*.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan tahun 2011.

3.3.2 Sampel

Mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2011 yang mengambil mata kuliah *Bunpo Enshu* dan *Kaiwa Enshu* pada semester genap tahun ajar 2013/2014.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu kuesioner atau angket dan dokumentasi.

3.4.1 Dokumentasi

Dalam metode ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa nilai yang diperoleh mahasiswa angkatan tahun 2011 pada semester genap tahun ajar 2013/2014. Untuk kemampuan tata bahasa atau *Bunpo* diambil dari nilai Tes kecil/ *Sho Tesuto*, UTS (Ujian Tengah Semester) dan nilai UAS (Ujian Akhir Semester) Mata Kuliah *Bunpo Enshu*. Sedangkan untuk kemampuan berbicara/ *Kaiwa*, Penulis mengambil dari nilai UTS (Ujian Tengah Semester)

dan nilai UAS (Ujian Akhir Semester) Mata Kuliah *Kaiwa Enshu*. Penulis hanya menggunakan nilai-nilai tersebut saja, karena nilai-nilai itu adalah nilai yang diperoleh mahasiswa melalui tes dan tanpa adanya nilai tambahan dari aspek-aspek nilai lain, seperti nilai tugas, presensi maupun keaktifan di kelas, sehingga diharapkan nilai-nilai tersebut bisa mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah tata bahasa/ *bunpo* dan mata kuliah berbicara/*kaiwa*.

3.4.2 Kuesioner atau Angket

Dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup yaitu angket yang pilihan jawabannya sudah disediakan oleh penulis. Angket dalam penelitian ini berisi 10 pertanyaan yang digunakan untuk mencari faktor penyebab kecilnya pengaruh kemampuan tata bahasa terhadap kemampuan berbicara. Pengisian angket dilakukan pada tanggal 15 Januari 2015 oleh 17 mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes Angkatan tahun 2011 yang nilai berbicaranya tidak lebih tinggi dibandingkan dengan nilai tata bahasanya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini berupa angket atau kuesioner beserta kisi-kisinya. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dan sudah disediakan

alternatif jawabannya sehingga siswa tinggal memilih dengan cara memberi tanda (X) pada pilihan alternatif jawaban yang disediakan. Hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	No Butir
Kemampuan berbicara	Pengetahuan siswa	- Mahasiswa mengerti dengan baik kosakata dan pola kalimat yang telah diajarkan	1
		- Mahasiswa mempelajari tata bahasa yang telah diajarkan	2
		- Mahasiswa mengalami kesulitan menyusun kalimat sesuai tata bahasa yang benar ketika berbicara	7
		- Mahasiswa mengalami kesulitan menangkap maksud pembicaraan lawan bicara	9
	Lingkungan Pembicara	- Mahasiswa berbicara dengan teman dan dosen di kampus dengan bahasa Jepang	4
		- Mahasiswa berlatih berbicara bahasa Jepang diluar jam kuliah	5
	Kondisi	- Mahasiswa mengalami	

	kejiwaan siswa	kendala saat ingin mengungkapkan gagasan dalam bahasa Jepang - Mahasiswa takut melakukan kesalahan tata bahasa saat berbicara	6 10
	Kondisi fisik siswa	- Kondisi badan mahasiswa fit ketika mata kuliah berbicara - Mahasiswa tidak mendengar pengucapan lawan bicara dengan baik	3 8

3.6 Validitas

Untuk mengetahui validitas instrumen maka menggunakan rumus korelasi

Product-Moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto 2006: 170}).$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah objek uji coba

X = nilai dari X (skor tiap item)

Y = nilai dari Y (skor tiap item)

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = jumlah nilai kuadrat Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara nilai X dan Y

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dengan harga r kritik *product moment* dengan taraf nyata 5%. Jika harga r_{xy} hitung lebih besar dari r tabel maka dikatakan item soal atau instrument tersebut valid.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu: kemampuan tata bahasa/*bunpou* dan kemampuan berbicara/*kaiwa*.

Pengolahan data menggunakan analisis korelasi *Product Moment*.

3.7.1 Koefisien Korelasi (r_{xy})

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto 2006: 274).

3.7.2 Koefisien Determinasi (r^2)

$$r^2 = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Rumus koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

3.7.3 Regresi

Pengujian regresi digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi atau pengaruh dari masing-masing variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y).

Rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang di dasarkan pada variabel independen.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Menghitung angka a:
$$\frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Menghitung angka b:
$$\frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono 2006: 245).

Untuk menganalisis data digunakan rumus kontribusi:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

3.7.4 Analisis Data Angket

Analisis data angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif yang didapat dari angket tertutup dikelompokkan sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif presentase. Metode analisis deskriptif presentase digunakan untuk mengkaji variabel faktor-faktor penyebab permasalahan siswa dalam belajar bahasa Jepang.

Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = frekuensi jawaban responden

N = jumlah total responden

P = prosentasi

Setelah itu diambil kesimpulan dengan melihat rata-rata (skor dari angket) yang didapat dan diurutkan mulai dari yang paling tinggi nilainya. Dari nilai tersebut dapat diketahui faktor-faktor penyebab nilai berbicara/ Kaiwa tidak lebih tinggi daripada nilai tata bahasa/Bunpo. Atau dengan kata lain nilai mahasiswa yang tidak sesuai dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh korelasi antara kemampuan tata bahasa/ *bunpo* terhadap kemampuan berbicara/*kaiwa* mahasiswa, yang dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Hasil dari perhitungan tersebut diperoleh angka sebesar 0,456 yang menunjukkan tingkat korelasi sedang. Untuk membuktikan signifikansi atau tidaknya kedua variabel tadi, maka diuji kembali t_{hitung} sebesar 0,456 dengan melihat harga koefisien tabel (r_{tabel}) untuk taraf kepercayaan 5% dengan $N = 53$, dan diperoleh angka sebesar 0,268 sehingga koefisien korelasinya (r_{hitung}) lebih besar daripada koefisien tabel (r_{tabel}) untuk kepercayaan 5% ($0,456 > 0,268$), sehingga dapat diartikan kedua variabel tersebut berkorelasi.

Berdasarkan persamaan regresi, didapat nilai besarnya kemampuan tata bahasa/ *bunpo* mempengaruhi kemampuan berbicara/*kaiwa* sebesar 20,79%. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi perolehan nilai mata kuliah tata bahasa/ *Bunpo* yang didapat siswa, maka akan semakin tinggi pula nilai mata kuliah berbicara/ *Kaiwa* yang diperoleh,

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja dapat dibuktikan yaitu terdapat pengaruh antara kemampuan tata bahasa/ *bunpo* dengan kemampuan berbicara/ *Kaiwa* mahasiswa Bahasa Jepang UNNES angkatan tahun 2011. Kontribusi kemampuan tata bahasa/ *bunpo* terhadap kemampuan berbicara/*kaiwa* sebesar 20,79% sisanya sebesar 79,21% ditentukan oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor penyebab mengapa tingkat keberpengaruhannya hanya sedikit. Untuk mengetahui apa saja faktor penyebabnya, maka penulis membagikan angket kepada 17 responden yang nilai berbicaranya tidak lebih tinggi daripada nilai tata bahasanya. Setelah dilakukan penelitian maka dapat diketahui faktor yang menyebabkan tidak berpengaruhnya kemampuan tata bahasa terhadap kemampuan berbicara adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa jarang mempelajari lagi tata bahasa yang telah dipelajari sebelumnya.
2. Mahasiswa jarang berlatih sendiri berbicara bahasa Jepang diluar jam perkuliahan.
3. Tidak ada kebiasaan berbicara menggunakan bahasa Jepang dengan teman maupun dosen.
4. Mahasiswa kesulitan mengungkapkan gagasan dalam bahasa Jepang.
5. Mahasiswa kesulitan menyusun kalimat berbahasa Jepang ketika berbicara.

6. Mahasiswa sering mengalami kesulitan mendengarkan pengucapan lawan bicara dengan jelas.
7. Mahasiswa sering mengalami kesulitan menangkap isi pembicaraan lawan bicara.
8. Mahasiswa takut melakukan kesalahan ketika berbicara bahasa Jepang, sehingga mengakibatkan hilang percaya diri.

5.2Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Dalam mata kuliah berbicara */kaiwa* hendaknya pembelajar memperhatikan dan mengulang kembali tata bahasa yang telah dipelajari pada mata kuliah *bunpo*. Hal itu dikarenakan materi yang telah dipelajari pada kuliah *Bunpo* berkaitan dengan materi yang dipelajari pada mata kuliah *kaiwa*. Ketika berbicara, memang perlu memperhatikan tata bahasanya, tetapi bukan berarti harus selalu menggunakan tata bahasa yang baik dan benar. Selain itu, hendaknya mahasiswa rajin berlatih sendiri dan membuat kebiasaan berbicara menggunakan bahasa Jepang. Hal yang terpenting yang harus dilakukan oleh pembelajar adalah menghilangkan rasa takut berbicara bahasa Jepang, karena dalam belajar, kesalahan adalah hal yang wajar terjadi untuk menjadi lebih baik.

2. Bagi para peneliti khususnya dibidang pendidikan bahasa Jepang dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan tema yang sama yaitu tentang pengaruh kemampuan tata bahasa terhadap kemampuan berbicara, misalnya menciptakan metode yang bertujuan meningkatkan kemampuan berbicara dengan memperhatikan faktor-faktor penyebab rendahnya nilai berbicara mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akira, Matsumura. 2006. *Daijirin*. Tokyo: Sanseido
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Danasasmita, Wawan. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Jepang*. Bandung :Rizqi Press
- Ibrahim, A.S. 2001. *Pengantar Sociolinguistik; Sajian Bunga Rampai*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Isao, Matsumoto. 2010. *Bunpou wo Oshieru*. Tokyo: Kokusai Kouryuu Kikin
- Ishida, Toshiko. 1995. *Nihongo Kyoujūhou*. Japan: Taishuukan
- Katoo, Akihiko.1991. *Nihongo Gaisetsu*. Tokyo: Kyoushinsha Insatsujo
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Nihongo Kyouiku Gakkai. 2005. *Shinpan Nihongo Kyouiku Jiten*. Tokyo: Taishuukan Shoten
- Sadjaah, E. dan Sukarja, D. 1995. *Bina Bicara, Persepsi Bunyi dan Irama*. Bandung: Dirjen Dikti Proyek Tenaga Guru Depdikbud
- Sarjani, Andi Irma. 2009. *Permasalahan Tata Bahasa Jepang bagi Siswa Indonesia*. Jakarta: Widya
- Sudjianto, Ahmad Dahidi. 2007. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*, Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- 2007. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung : Humaniora
- Tarigan, H.G. 1981. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- <http://perpus.stkipkusumanegara.ac.id/tatabahasa/thornburry>

LAMPIRAN

Lampiran 1.

DAFTAR KODE NAMA MAHASISWA SEBAGAI SAMPEL

No	NAMA MAHASISWA	KODE NAMA
1	2302411001	STW
2	2302411004	MSJ
3	2302411006	EF
4	2302411008	AAK
5	2302411011	SPM
6	2302411013	SA
7	2302411014	RCD
8	2302411017	PPS
9	2302411018	HWP
10	2302411020	ANW
11	2302411025	RNI
12	2302411026	ASN
13	2302411031	DBYP
14	2302411033	DP
15	2302411034	MGR
16	2302411038	LNH
17	2302411041	ED
18	2302411044	RRW
19	2302411045	APS
20	2302411053	NNK
21	2302411054	ARF
22	2302411058	DRS
23	2302411059	IDR
24	2302411062	SIW
25	2302411067	TPS
26	2302411068	NSW
27	2302411002	IMB
28	2302411003	RRY
29	2302411005	IDA
30	2302411007	DIQ
31	2302411009	ABA
32	2302411010	RDV
33	2302411015	RSK
34	2302411016	CAA
35	2302411019	GTW
36	2302411021	IHA
37	2302411022	FCR
38	2302411023	WNW
39	2302411028	ANF
40	2302411030	TAK
41	2302411035	YDA

42	2302411036	DFR
43	2302411037	DFS
44	2302411039	CSPW
45	2302411040	PNR
46	2302411042	DAZ
47	2302411046	FAA
48	2302411047	APN
49	2302411049	HAY
50	2302411050	RRR
51	2302411052	NFN
52	2302411055	MYP
53	2302411064	NDA

Lampiran 2.

NILAI *SHOTESUTO*, UTS dan UAS MATA KULIAH BUNPO ENSHU

NO	KODE NAMA	NILAI UTS (Nx2)	NILAI UAS (Nx3)	NILAI SHOTEST (Nx1)	RATA- RATA NILAI
1	STW	91	80	98,2	86,7
2	MSJ	78	82	96,4	83,1
3	EF	83	72	94,5	79,4
4	AAK	72	78	95,4	78,9
5	SPM	83	66	92,3	76,1
6	SA	69	58	84,1	66,0
7	RCD	64	64	86,8	67,8
8	PPS	69	72	92,3	74,4
9	HWP	72	80	98,2	80,4
10	ANW	64	70	91,8	71,6
11	RNI	75	50	95,9	66
12	ASN	59	64	68,6	63,1
13	DBYP	83	66	90,9	75,8
14	DP	59	58	86,8	63,1
15	MGR	88	82	94,5	86,1
16	LNH	81	86	95,9	86
17	ED	61	62	94,1	62
18	RRW	66	60	93,6	67,6
19	APS	72	64	90	71
20	NNK	77	62	90,4	71,6
21	ARF	100	80	95,4	89,2
22	DRS	64	86	87,7	78,9
23	IDR	84	90	94,1	88,7
24	SIW	67	60	91,4	65,5
25	TPS	83	84	93,6	85,3
26	NSW	83	34	86,8	59,1
27	IMB	61	64	86,8	66,8
28	RRY	69	72	94,1	74,7
29	IDA	77	80	95,9	81,6
30	DIQ	86	86	98,2	88
31	ABA	88	72	97,7	81,6
32	RDV	88	72	100	82
33	RSK	77	62	94,1	72,3
34	CAA	89	70	98,2	81
35	GTW	86	58	86,8	72,1
36	IHA	70	58	100	69
37	FCR	55	70	98,2	69,7
38	WNW	75	76	98,2	79,4
39	ANF	59	66	95,9	68,6

40	TAK	55	70	100	70
41	YDA	67	48	91,8	61,6
42	DFR	91	68	86,8	78,8
43	DFS	69	66	94,1	71,7
44	CSPW	63	76	95,4	74,9
45	PNR	91	76	97,7	84,6
46	DAZ	60	64	90	67
47	FAA	75	72	77,7	73,9
48	APN	72	88	94,5	83,7
49	HAY	92	62	100	78,3
50	RRR	73	58	75,9	66
51	NFN	64	56	68,6	60,8
52	MYP	59	46	96,4	58,7
53	NDA	64	66	82,7	68,1

Lampiran 3.

NILAI MATA UTS dan UAS MATA KULIAH KAIWA ENSHU

NO	KODE NAMA	NILAI UTS	NILAI UAS
1	STW	78	83
2	MSJ	80	88
3	EF	63	73
4	AAK	80	83
5	SPM	69	83
6	SA	75	75
7	RCD	78	84
8	PPS	75	73
9	HWP	81	75
10	ANW	70	70
11	RNI	85	80
12	ASN	75	70
13	DBYP	83	90
14	DP	67	75
15	MGR	83	95
16	LNH	60	83
17	ED	68	70
18	RRW	74	73
19	APS	75	80
20	NNK	70	75
21	ARF	71	95
22	DRS	79	75
23	IDR	79	92
24	SIW	63	88
25	TPS	69	93
26	NSW	65	60
27	IMB	68	70
28	RRY	65	85
29	IDA	63	88
30	DIQ	77	73
31	ABA	84	83
32	RDV	86	86
33	RSK	74	78
34	CAA	85	76
35	GTW	81	81
36	IHA	80	77
37	FCR	80	81
38	WNW	66	80
39	ANF	87	83
40	TAK	69	75
41	YDA	70	73

42	DFR	70	75
43	DFS	68	85
44	CSPW	80	72
45	PNR	86	88
46	DAZ	65	80
47	FAA	80	82
48	APN	74	71
49	HAY	84	90
50	RRR	68	85
51	NFN	64	74
52	MYP	80	74
53	NDA	78	76

Lampiran 4.
SILABUS MATA KULIAH BUNPO ENSHU

Lampiran 5.

KONTRAK KULIAH BUNPO ENSHU

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) Kantor: Gedung H Lt 4 Kampus, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax (024)8508082, Purek I: (024) 8508001 Website: www.unnes.ac.id - E-mail: unnes@unnes.ac.id		  Certificate ID11/01904 Certificate ID11/01904.01
	FORMULIR KONTRAK PERKULIAHAN		
No. Dokumen FM-02-AKD-18	No. Revisi 01	Hal 1 dari 1	Tanggal Terbit 1 September 2012

KONTRAK PERKULIAHAN

Mata Kuliah : Bunpo Enshu
 Nomor Kode MK/SKS: PBJ306 / 2
 Dosen : Lisda Nurjaleka
 Jurusan/Program Studi : BSA/Pendidikan Bahasa Jepang
 Semester : VI

1. Deskripsi Mata Kuliah : Matakuliah ini membahas tentang grammar tingkat menengah setara N2 beserta penggunaannya.
2. Manfaat : Pemahaman terhadap pola kalimat pola kalimat tingkat menengah setara N2 yang terdapat dalam buku ajar tema betsu chukyu kara manabu. Pola-pola kalimat yang dipelajari merupakan pengayaan untuk ujian noryokushiken N3.
3. Tugas :
4. Penilaian
 - a. Aspek penilaian
 Penilaian meliputi:
 - 1) aspek kognitif melalui tes meliputi tes harian, tes tengah semester dan akhir semester.
 - 2) Menyampaikan gagasan dan karakter konservasi dan penilaian tugas menggunakan lembar penilaian dan lembar observasi berpedoman buku panduan penilaian kinerja berbasis portofolio.
 - 3) sikap dan perilaku selama mengikuti perkuliahan menjadi pertimbangan dalam penilaian.
 - b. Bobot penilaian
 Pembobotan Nilai (*contoh, disesuaikan karakteristik matakuliah*):
 - a. Bobot Nilai Harian (NH) + Nilai portofolio : **A** (10)
 - b. Bobot Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) : **B** (30)
 - c. Bobot Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) : **C** (40)
 - d. Nilai Akhir : **$\frac{A \text{ NH} + B \text{ UTS} + C \text{ UAS}}{A + B + C}$**
5. Jadwal Perkuliahan : ..

Perte- muan	Pokok Bahasan dan Sub-Pokok Bahasan	Sumbe r Kepustakaa	Waktu*			Ket
			T	P	L	
1	第14課「～ては～」「まさか～はずがない」「～たところ」「～うちに」	A	60	40		
2	第15課「～わけだ」、「～というわけだ」「～ながら」「～しようと～」「～ま	A	60	40		
3	第16課「～ようでは」「～と、～」「～たところで」「～まい」	A	60	40		
4	第17課「～通り～」「～た上で～」「～によって」	A	60	40		
5	休み	A				
6	第18課「～べき」「～というのである」「とてもV(可能形)ない」「～にもかかわらず」「せめて」	A	60	40		
7	第19課「～限り」「～ふう」「どちらにしても」「もったも～といっても」	A	60	40		
8	第20課「あたかも～かのように」「～を通して」「～とはいえ」「～だけに」	A	60	40		
9	UTS	A		100		
10	第21課「～する一方」「～ことなく」「比べものにならない」「～次第」	A	60	40		
11	第22課「さすがに」「～だけあって、さすがに～」「さすがの(名詞)」「～がち」「それにしても」	A	60	40		
12	第23課「～なんて、およそ～ない」「やむを得ず～」「～以上」「～に応じて」	A	60	40		
13	第24課「～をはじめ」「～をめぐる」「～ことから」「～わけにはいかない」	A	60	40		
14	第25課「～さえ～ば」「～たびに」「～における」「～の下で」「～つつある」	A	60	40		
15	N2-N3問題 (予備)	A	60	40		
16	Ujian Akhir Semester	A		100		

(*) T: Teori, P: Praktek, L: Latihan/Tugas Mandiri

4. Sumber kepustakaan

A. Tema betsu Chukyu kara manabu Nihongo、Kenkyusha

Dosen Pengampu,

(Lisda Nurjaleka)

)
NIP 198102112010122001

Perwakilan Mahasiswa

(_____)

NIM

LEMBAR KRITERIA PENILAIAN UTS dan UAS MATA KULIAH KAIWA ENSHU

TABEL HASIL PERHITUNGAN OLAH DATA

No	X	y	xy	x ²	y ²
1	86,7	80.5	6721.75	6972.25	6480.25
2	83,1	84	6720	6400	7056
3	79,4	68	5270	6006.25	4624
4	78,9	81.5	6112.5	5625	6642.25
5	76,1	76	5662	5550.25	5776
6	66,0	75	4762.5	4032.25	5625
7	67,8	81	5184	4096	6561
8	74,4	74	5217	4970.25	5476
9	80,4	78	5928	5776	6084
10	71,6	70	4690	4489	4900
11	66	82.5	5156.25	3906.25	6806.25
12	63,1	72.5	4458.75	3782.25	5256.25
13	75,8	86.5	6444.25	5550.25	7482.25
14	63,1	71	4153.5	3422.25	5041
15	86,1	89	7565	7225	7921
16	86	71.5	5970.25	6972.25	5112.25
17	62	79	4858.5	3782.25	6241
18	67,6	73.5	4630.5	3969	5402.25
19	71	77.5	5270	4624	6006.25
20	71,6	72.5	5038.75	4830.25	5256.25
21	89,2	83	7470	8100	6889
22	78,9	77	5775	5625	5929
23	88,7	85.5	7438.5	7569	7310.25
24	65,5	75.5	4794.25	4032.25	5700.25
25	85,3	81	6763.5	6972.25	6561
26	59,1	62.5	3656.25	3422.25	3906.25
27	66,8	69	4312.5	3906.25	4761
28	74,7	75	5287.5	4970.25	5625
29	81,6	75.5	5926.75	6162.25	5700.25
30	88	75	6450	7396	5625
31	81,6	83.5	6680	6400	6972.25
32	82	86	6880	6400	7396
33	72,3	76	5282	4830.25	5776
34	81	80.5	6399.75	6320.25	6480.25
35	72,1	81	6196.5	5852.25	6561
36	69	78.5	5024	4096	6162.25
37	69,7	80.5	5031.25	3906.25	6480.25
38	79,4	73	5511.5	5700.25	5329

39	68,6	85	5312.5	3906.25	7225
40	70	72	4500	3906.25	5184
41	61,6	71.5	4111.25	3306.25	5112.25
42	78,8	72.5	5763.75	6320.25	5256.25
43	71,7	76.5	5163.75	4556.25	5852.25
44	74,9	87	7264.5	6972.25	7569
45	84,6	72.5	4495	3844	5256.25
46	67	81	5953.5	5402.25	6561
47	73,9	72.5	5800	6400	5256.25
48	83,7	87	6699	5929	7569
49	78,3	76.5	5010.75	4290.25	5852.25
50	66	69	4140	3600	4761
51	60,8	77	4042.5	2756.25	5929
52	58,7	76	5130	4556.25	5776
53	68,1	77	5005	4225	5929
jumlah	3928,3	4094.5	304617,8	294864,6	318001.8

Lampiran 8.

DAFTAR RESPONDEN ANGKET

No	RESPONDEN	KODE
1	RESPONDEN I	EF
2	RESPONDEN II	LNH
3	RESPONDEN III	HWP
4	RESPONDEN IV	SPM
5	RESPONDEN V	STW
6	RESPONDEN VI	IDR
7	RESPONDEN VII	IDA
8	RESPONDEN VIII	ANW
9	RESPONDEN IX	ARF
10	RESPONDEN X	WNW
11	RESPONDEN XI	DIQ
12	RESPONDEN XII	CAA
13	RESPONDEN XIII	DFR
14	RESPONDEN XIV	TPS
15	RESPONDEN XV	PPS
16	RESPONDEN XVI	APN
17	RESPONDEN XVII	DRS

Lampiran 9.

ANGKET PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN PENGARUH KEMAMPUAN TATA BAHASA TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA

I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik pernyataan yang tersedia.
2. Isilah dengan singkat identitas responden.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda dan berilah tanda silang (X) pada soal ini yang Anda anggap paling tepat.
4. Pastikan jawaban yang Anda buat sesuai dengan apa yang Anda rasakan, jangan sampai terpengaruh orang lain.
5. Angket dan jawaban harap dikembalikan kembali.
6. Jawaban yang Anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap apapun termasuk nilai Anda.

II. Identitas Responden

Nama :

NIM :

DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah anda mengerti dengan baik kosakata dan pola kalimat yang diajarkan sebelumnya pada mata kuliah Tata Bahasa/ *Bunpo*?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Kadang-kadang
 - e. Tidak pernah
2. Sebelum mengikuti kuliah Berbicara/ *Kaiwa*, apakah anda mempelajari lagi tata bahasa yang sudah diajarkan pada Mata Kuliah *Bunpo*?

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Kadang-kadang
 - e. Tidak pernah
3. Apakah kondisi tubuh anda fit ketika mengikuti mata kuliah berbicara/ Kaiwa?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Kadang-kadang
 - e. Tidak pernah
4. Apakah anda menggunakan Bahasa Jepang saat berbicara dengan teman dan dosen anda di kampus?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Kadang-kadang
 - e. Tidak pernah
5. Apakah anda berlatih berbicara menggunakan bahasa Jepang diluar jam perkuliahan berlangsung?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Kadang-kadang
 - e. Tidak pernah
6. Apakah anda mengalami kendala saat ingin mengungkapkan gagasan dalam bahasa Jepang?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Kadang-kadang
 - e. Tidak pernah
7. Apakah anda mengalami kesulitan menyusun kalimat berbahasa Jepang secara baik dan benar ketika berbicara?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Kadang-kadang

- e. Tidak pernah
8. Apakah anda mengalami kesulitan mendengar pengucapan lawan bicara ketika melakukan percakapan bahasa Jepang?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Kadang-kadang
 - e. Tidak pernah
9. Apakah anda mengalami kesulitan menangkap atau memahami maksud pembicaraan lawan bicara ketika melakukan percakapan bahasa Jepang?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Kadang-kadang
 - e. Tidak pernah
10. Apakah anda takut melakukan kesalahan penggunaan bahasa Jepang yang membuat anda tidak percaya diri berbicara menggunakan bahasa Jepang?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Kadang-kadang
 - e. Tidak pernah

ありがとうございます

Tabel 1.
TABEL HASIL JAWABAN ANGGKET

RESPONDEN	SOAL NOMOR									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Responden 1	C	C	B	D	D	C	C	D	D	C
Responden 2	B	C	B	C	B	B	C	C	B	A
Responden 3	D	D	B	C	C	A	B	B	B	B
Responden 4	B	C	B	C	C	B	B	B	B	B
Responden 5	D	D	D	C	C	C	B	B	B	D
Responden 6	D	C	C	C	C	B	D	D	D	D
Responden 7	B	C	C	C	C	B	B	B	B	A
Responden 8	D	D	D	C	C	C	C	C	C	B
Responden 9	B	C	C	D	D	B	B	D	D	B
Responden 10	C	B	B	C	C	B	B	B	B	B
Responden 11	C	C	B	B	C	B	B	C	B	D
Responden 12	C	B	B	B	C	B	B	D	D	B
Responden 13	B	B	A	A	C	C	B	B	B	B
Responden 14	B	C	A	A	C	D	D	D	D	B
Responden 15	C	C	B	B	B	B	B	B	B	B
Responden 16	D	C	A	C	D	B	B	D	D	B
Responden 17	B	C	A	D	D	B	B	D	C	E

TABEL KEPERCAYAAN